

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

##### **4.1.1 Sejarah Desa Bolua**

Pada zaman dahulu kala terjadi sebuah perang antara suku-suku yang ada di Raijua yakni antara orang Raijua Atas dengan Raijua Bawah bahkan terjadi juga Perang antar Pulau yaitu Sabu Daratan (Sabu besar) dengan Raijua. Masyarakat sekitar menggunakan alat perang yaitu: "Tombak" yang dibuat dari Kayu dan Bambu runcing, dan kebanyakan masyarakat di sekitar tempat itu menikam lawan/musuh di "Rusuk" sehingga tikaman itu menembus sebelah rusuk. Rusuk dalam bahasa Raijua yaitu "LUA" dan Tembus yaitu "BO" sehingga tempat atau desa ini dinamakan "BOLUA". Pada waktu itu sebelum dibentuknya desa, menjadi Temoekoeng yang pertama hingga Temoekoeng ke 5 (lima) dari masyarakat/penduduk Bolua.

Adapun Temoekoeng pertama yaitu: KOBE HUKI. kedua, MATEDE BAKI berasal dari Dara Rae Bolua (Dimana sebuah nama kampong adat) bertempat tinggalnya di Huitada (Suku Nadega). Ketiga, NYALE KORO. Keempat, KORO NYALE bertempat tinggal di Dara Rae Bolua (Suku Nadega). Kelima, GAE LABU bertempat tinggal di Hurani (Suku Nadega). Keenam, PANNU BIHA bertempat tinggal di Dailoko (Suku Nadega). Ketujuh sudah berganti nama menjadi kepala desa yang dijabat oleh PAPO UPA (Suku Nadega). Kedelapan, MELKIANUS RADJA TUKA (Suku Ketita) dan kesembilan MARKUS TUKA bertempat tinggal di Nadega (Suku Nadega).

#### **4.1.2 Deskripsi Umum Wilayah Penelitian**

##### **a. Letak dan Luas Wilayah Penelitian**

Awalnya pemerintahan desa dibentuk berbasiskan kesatuan masyarakat hukum dan masyarakat adat istiadat, sehingga di wilayah Kecamatan Raijua yang pusat pemerintahannya di kelurahan ledeunu kecamatan Raiju, terdiri dari dua (2) kelurahan dan tiga (3) desa yakni; kelurahan Ledeunu, kelurahan Ledeke, desa Bolua, desa Ballu dan desa Kolorae. Kedua kelurahan dan ketiga desa tersebut pada masa sebelum lahirnya desa merupakan kesatuan masyarakat hukum adat.

##### **1) Letak Wilayah**

Letak desa Bolua berada dibagian barat dari pusat ibukota kecamatan Raijua dengan ketinggian antara 121 s/d 137 m di atas permukaan laut. Kondisi alam yang terdiri dari lembah dan perbukitan.

##### **2) Luas Wilayah**

Desa Bolua berada di daerah garis katulistiwa dan berbukit, beriklim tropis serta berada di daerah pantai yang mempunyai luas wilayah 9,63 km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Ledeke
- Sebelah selatan berbatasan dengan samudera Hindia
- Sebelah utara berbatasan dengan desa Ballu
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Kolorae.

##### **b. Iklim**

Desa Bolua berada di bagian barat dari pusat ibukota kecamatan Raijua dengan ketinggian antara 121 s/d 137 meter di atas permukaan laut, kondisi alam

yang terdiri dari lembah dan perbukitan dengan curah hujan rata-rata per tahun antara 2 s/d 3 bulan hujan. Suhu harian rata-rata 27°c s/d 33°c.

**c. Keadaan Penduduk**

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa Bolua hasil pendataan terakhir pada tanggal 20 September 2019. Keadaan penduduk desa Bolua dapat dilihat pada tabel. 3.

**Tabel. 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Bolua Kecamatan Rajua Kabupaten Sabu Rajua**  
**Hasil Pendataan Terakhir Pada Tanggal 20 Septeber 2019**

No	Penduduk	Jumlah
1	Jumlah Laki-laki	835 orang
2	Jumlah Perempuan	799 orang
3	Jumlah Kepala Keluarga	503 KK
4	Jumlah Total	1634 orang

Sumber : Kantor Desa Bolua 2019<sup>1</sup>

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan sangat berpengaruh pada output sumberdaya manusia yang berkualitas pula.

Sebagaimana diamanatkan UUD 1945 mengisyaratkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan pendidikan yang layak, namun tidak semua warga masyarakat memperoleh pendidikan formal. Kondisi ini

---

<sup>1</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 20109

dikarenakan berbagai faktor antara lain, keadaan ekonomi yang dimiliki masyarakat tidak memadai. Keadaan pendidikan masyarakat desa Bolua, selengkapnya disajikan dalam tabel. 4 dan tabel. 5

**Tabel. 4.2**  
**Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan**  
**di desa Bolua Kecamatan Rajjua Kabupaten Sabu Rajjua Tahun 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk		Jumlah
		L	P	
1	Tidak Berijazah	445	440	885
2	Tamatan SD	4	10	14
3	Tamatan SMP	11	15	26
4	Tamatan SLTA/SMA	6	4	10
5	Tamatan D-2	6	-	1
6	Tamatan D-3	2	-	2
7	Tamatan S-1	3	1	4
<b>Jumlah</b>		477	470	947

*Sumber : Kantor Desa Bolua, Tahun 2019<sup>2</sup>*

Tabel. 4 menunjukkan bahwa prosentase masyarakat yang pernah atau tidak menyelesaikan pendidikan dasar lebih banyak jumlahnya dari keseluruhan penduduk desa Bolua. Hal ini disebabkan:

- a) Mutu pendidikan rendah karena tidak ada sarana/prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti ruangan Perpustakaan dan perlengkapan, ruangan praktikum Laboratorium dan alat peraga lainnya.

---

<sup>2</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 20109

- b) Tingginya angka absensi siswa khususnya siswa sekolah dari dusun IV, II, dan V karena jarak antara lokasi pemukiman dan sekolah sangat jauh yaitu mencapai 4 - 5 km.
- c) Belum ada rumah dinas kepala sekolah dan fasilitas para guru/pengajar untuk SD Negeri Bolua. Kurangnya ketrampilan kewirausahaan kelompok tani nelayan, usaha beternak, pengolahan hasil ikan, kerajinan tangan dan lain-lain.

**d. Agama**

Masyarakat desa Bolua pada umumnya menganut aliran kepercayaan agama Kristen Protestan 80%, Khatolik Roma 5% dan aliran kepercayaan lainnya 15% termasuk di dalamnya aliran kepercayaan Jingitui (halai).

No	Agama	jumlah
1	Kristen Protestan	1307
2	Katolik Roma	82
3	Lainnya	245
4	Total	1634

**e. Mata Pencaharian**

Masyarakat desa Bolua umumnya bermata pencaharian tani. Sektor pertanian inilah yang menjadi sektor utama masyarakat. Selain hasil pertanian, kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat tergantung pada usaha yang digelutinya. Lazimnya terdapat berbagai ukuran untuk menilai kelayakan hidup masyarakat seperti: pendapatan dan pengeluaran perkapita maupun daya beli. Disamping bermata pencaharian sebagai tani, masyarakat juga bergerak di

sektor peternakan dan nelayan. Peternakan yang di kembangkan oleh masyarakat beraneka ragam dari peternakan besar, sedang dan kecil. Jenis pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat desa Bolua selengkapnya dapat dilihat pada table 4.3

**Tabel. 4.3**  
**Jenis pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat Desa Bolua,**  
**Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2018 – 2019**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk		Jumlah Total
		L	P	
1	Petani	456	437	893
2	Pegawai negeri sipil	6	4	10
3	Nelayan	15	-	15
4	Peternak	60	-	60
5	Pengusaha kios	20	-	20
6	Guru swasta	1	4	5
<b>Jumlah</b>		<b>558</b>	<b>445</b>	<b>1003</b>

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2018 – 2019<sup>3</sup>*

**f. Kondisi Pemerintahan Desa Bolua**

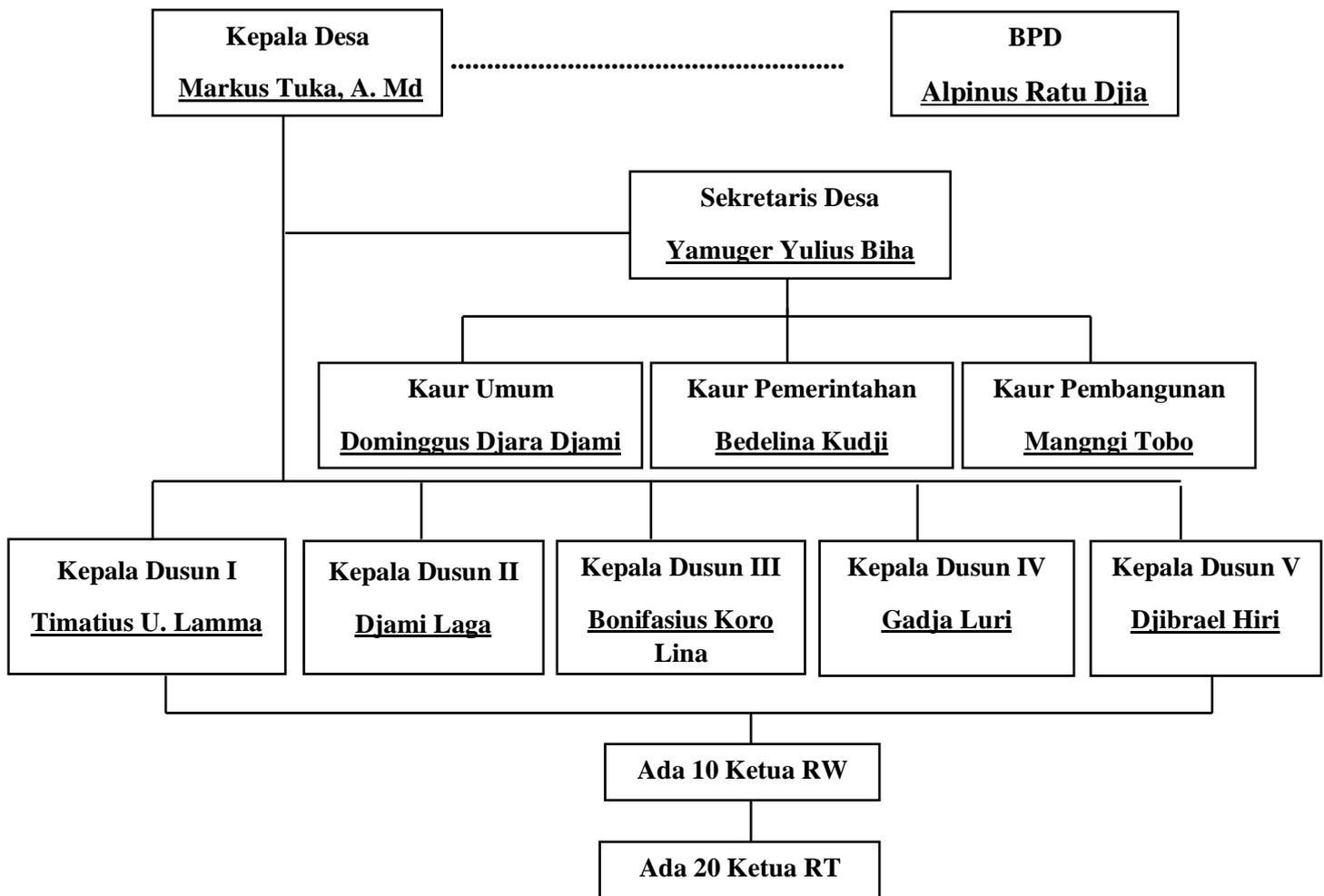
Berdasarkan Undang - undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan UU Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah, maka Pemerintahan desa Bolua terdiri dari 5 (Lima) wilayah Dusun, 10 (sepuluh) RW dan 20 (dua puluh) RT. Untuk mengetahui

---

<sup>3</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2018-20109

tentang bagan struktur pemerintah desa Bolua dan susunan organisasi pemerintahan desa Bolua dapat dilihat pada gambar. 1

**Gambar 4.1**  
**Bagan Struktur Pemerintah Desa Bolua Kecamatan Raijua**  
**Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2019**



Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2010<sup>4</sup>

Keterangan ..... Garis Koordinasi

———— Garis Komando

<sup>4</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2010

## 1) Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Bolua

Penyelenggaraan pemerintahan desa, kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Adapun susunan perangkat desa Bolua:

**Tabel 4.4**  
**Susunan Organisasi Pemerintah Desa Bolua Kecamatan Raijua**  
**Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2019**

No	Jabatan	Nama
1)	Kepala Desa	Markus Tuka, A.Md
2)	Sekretaris Desa	Yamuger Yulias Biha
3)	Kepala Urusan Umum	Dominggus Djara Djami
4)	Kepala Urusan Pemerintahan	Bendeli Kujdi
5)	Kepala Urusan Pembangunan	Mangngi Tobo
6)	Kepala Dusun I	Timatius Udju Lamma
7)	Kepala Dusun II	Djami Laga
8)	Kepala Dusun III	Bonifasius Koro Lina
9)	Kepala Dusun IV	Gadja Luri
10)	Kepala Dusun V	Djibrael Hiri
11)	Ketua RW 01	Welem Haba Due
12)	Ketua RW 02	Moses Lia
13)	Ketua RW 03	Yeheskiel Ratu Djia
14)	Ketua RW 04	Djara Balla
15)	Ketua RW 05	Daniel Wolo Lomi
16)	Ketua RW 06	Weki Ridja
17)	Ketua RW 07	Miklot A. Radja Tuka
18)	Ketua RW 08	Almodat Huke
19)	Ketua RW 09	Bala Lawa
20)	Ketua RW 10	Yakob Djongu Wike
21)	Ketua RT 01	Godlif Lulu Rebo
22)	Ketua RT 02	Nahason Lamm a
23)	Ketua RT 03	Nada Riwu
24)	Ketua RT 04	Bernabas Nabe
25)	Ketua RT 05	Swingli Nyoli
26)	Ketua RT 06	Darius Kale
27)	Ketua RT 07	Dena Laga
28)	Ketua RT 08	Robinson Djara Djami
29)	Ketua RT 09	Kore Mudja
30)	Ketua RT 10	Raha Nado
31)	Ketua RT 11	Hae Deda
32)	Ketua RT 12	Isak Rihi
33)	Ketua RT 13	Riwu Ludji

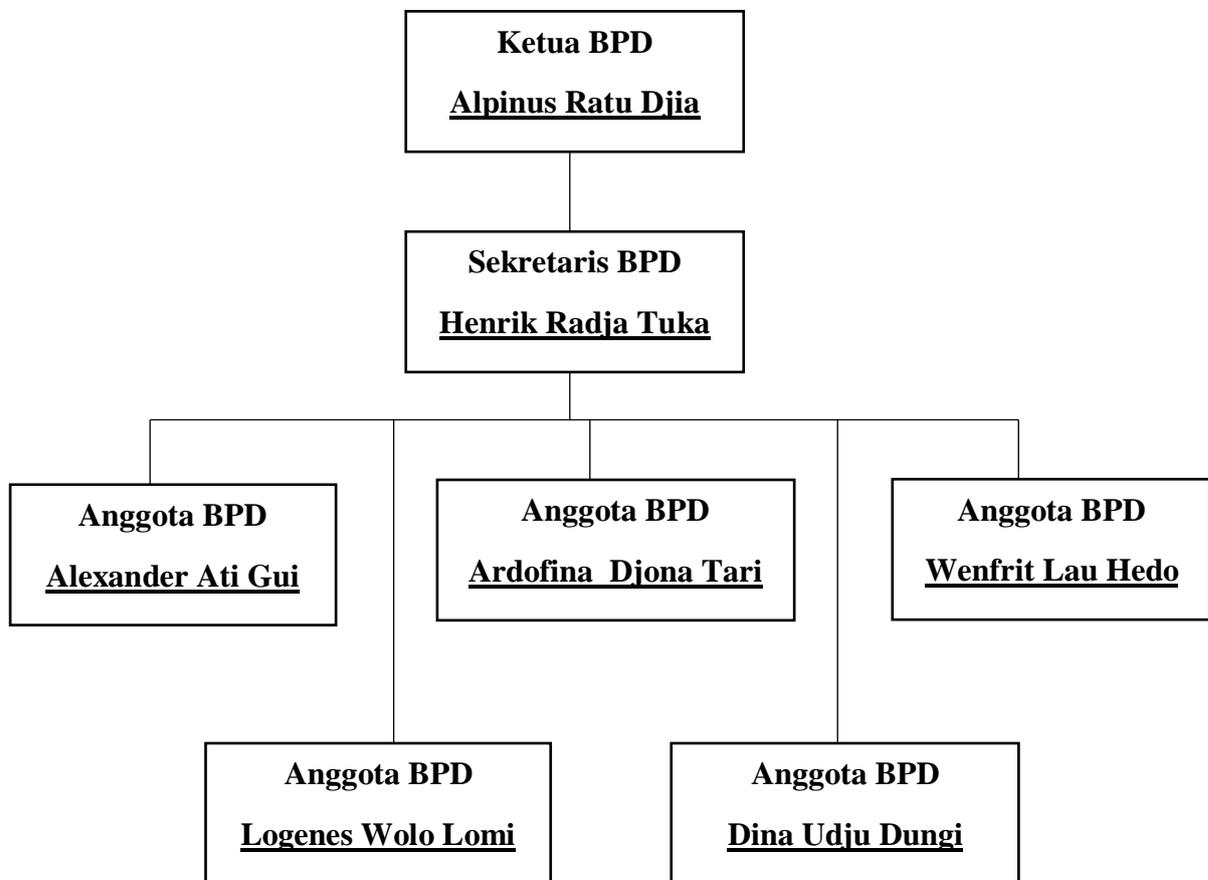
34)	Ketua RT 14	Djonhet Radja Tuka
35)	Ketua RT 15	Hungu Meu
36)	Ketua RT 16	Lukas Madja Nara
37)	Ketua RT 17	Henrik A. Wiliam Duli
38)	Ketua RT 18	Matias Duli Gadja
39)	Ketua RT 19	Petrus Ati Gui
40)	Ketua RT 20	Dominggus Ati Gui

Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2010<sup>5</sup>

Adapun Bagan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Bolua, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar bagan. 2

**Gambar 4.2.**  
**Bagan Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Bolua**  
**Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2019**



Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2010<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 20109

## 2) Susunan Organisasi BPD Bolua

**Tabel 4.5**  
**Susunan Organisasi BPD Desa Bolua Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2019**

No	Jabatan	Nama
1)	Ketua	Alpinus Ratu Djia
2)	Sekretaris	Henrik Radja Tuka
3)	Anggota	Alexander Ati Gui
4)	Anggota	Logenes Wolo Lomi
5)	Anggota	Ardofina Djonga Tari
6)	Anggota	Dina Udju Dungi
7)	Anggota	Wefrit Lau Hedro

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019<sup>7</sup>*

## 3) Pelaksanaan Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang kepala desa mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 5 Tahun 2005 tentang desa, pasal 14 ayat 1 dan 2 sebagai berikut<sup>8</sup> :

### a. Tugas

Tugas kepala desa adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

### b. Wewenang

Wewenang kepala desa meliputi:

- 1) Memimpin menyelenggarakan pemerintahan desa

---

<sup>6</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019

<sup>7</sup> Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah No 5 Tahun Tentang Desa pasal 14 ayat 1 dan 2

- 2) Mengajukan rancangan peraturan desa
- 3) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama Badan Permusyawaratan Desa
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa
- 5) Membina kehidupan masyarakat desa
- 6) Membina perekonomian desa
- 7) Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- 8) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan, dan dapat menunjukan kuasa hukum mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

c. Visi dan Misi Desa Bolua

a) Visi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi yang ada di Desa Bolua, maka dapat dirumuskan Visi Desa sesuai dengan potensi yang dimiliki:

“Terwujudnya Masyarakat Desa Bolua yang Mandiri dan sejahtera dengan menitikberatkan Pembangunan di Bidang Pertanian dan Kelautan”

b) Misi:

1. Peningkatan SDM di bidang pertanian dan kelautan lewat pendidikan formal dan informal;
2. Penambahan modal usaha bagi Kelompok Tani Rumput Laut, Perikanan dan Pertanian;
3. Pembangunan sarana dan prasarana menunjang kelancaran transportasi ke lokasi usaha;
4. Memfasilitasi pemasaran hasil produksi di dalam dan keluar desa Bolua;
5. Memfasilitasi adanya MOU dengan stakeholder luar untuk berinvestasi di desa Bolua khususnya di bidang Perikanan dan Kelautan.

## **4.2 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

### **4.2.1 Deskripsi Dinas Perikanan Dan Kelautan**

➤ **Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua.**

#### **1. Tugas Pokok**

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua mempunyai tugas melaksanakan tugas umum Pemerintahan dan Pembangunan di bidang Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

#### **2. Fungsi**

- Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas
- Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang
- Pembinaan umum di bidang Kelautan dan Perikanan
- Pembinaan teknis di bidang Kelautan dan Perikanan
- Pemberian izin dan pembinaan usaha serta penyuluhan
- Pemberdayaan masyarakat pantai
- Pengujian teknologi dalam rangka penerapan teknologi anjuran
- Penyelenggaraan pendidikan, latihan pilot proyek dan penyuluhan bidang kelautan dan perikanan
- Penjagaan ekosistem laut, pesisir dan Pantai
- Pelaksanaan penataan dan penegakan hukum kelautan dan perikanan
- Pelaksanaan pengawasan dan perlindungan laut
- Pembinaan UPTD; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3. Kewenangan**

- Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai kewenangan :
- Menata dan mengelola perairan di wilayah laut;
- Melakukan eksplorasi, eksploitasi, konservasi dan pengelolaan kekayaan laut

- Melaksanakan konservasi dan pengelolaan plasma nutfah spesifik lokasi serta suaka kelautan dan perikanan
  - Melaksanakan pemberian rekomendasi perizinan usaha pembudidayaan dan penangkapan ikan pada perairan laut
  - Melaksanakan pengelolaan retribusi bagi pemasukan daerah bidang kelautan dan perikanan
  - Melakukan pengawasan pemanfaatan sumberdaya ikan di wilayah laut
  - Melaksanakan pembinaan bidang kelautan dan perikanan
  - Melaksanakan alokasi sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan; dan
  - Melaksanakan penelitian bidang kelautan dan perikanan.
- **Visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua.**

**1. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Tangguh, Mandiri dan Bermartabat Berbasis Kearifan Lokal.

**2. Misi**

- 1) Meningkatkan masyarakat kelautan dan perikanan yang berkualitas dan bermartabat.
- 2) Meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah.

- 3) Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkualitas adil dan merata secara berkelanjutan berbasis kearifan lokal.

#### **4.2.2 Jumlah petani rumput laut di Desa Bolua Kecamatan Raijua Kabupaten sabu Raijua**

Desa Bolua merupakan salah satu desa yang ada di provinsi NTT yang dapat membudidayakan rumput laut sebagai salah satu pendapatan atau juga sebagai mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat. Pembudidayaan rumput laut di Desa Bolua berjumlah 893 orang. Tapi tidak semua petani rumput laut yang berjumlah 893 orang tersebut terdaftar dalam kelompok-kelompok yang ada karena masih ada 773 orang yang belum tergabung atau belum membentuk kelompok dan hanya 120 orang yang sudah tergabung dalam kelompok petani rumput laut. sehingga dapat di simpulkan bahwa masih lebih banyak yang belum tergabung dalam kelompok petani rumput laut.

#### **4.2.3 Kelompok Tani Rumput Laut**

##### **➤ Badan Pengurus Kelompok Petani Rumput Laut**

Manusia adalah makhluk sosial yang cenderung hidup berkelompok, karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia membentuk kelompoknya masing-masing dan setiap kelompok akan memberikan dampak langsung terhadap manusia. Kelompok juga adalah sekumpulan manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku masyarakatnya. Atas kesadaran itulah maka para petani Di Desa Bolua

membentuk kelompok-kelompok yang di namakan dengan kelompok petani rumput laut. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.6 nama-nama kelompok petani rumput yang ada di Desa Bolua Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua.

**Tabel 4.6**  
**NAMA-NAMA KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

**KELOMPOK** : PUDI BANGGU  
**DESA** : BOLUA  
**KECAMATAN** : RAIJUA  
**KABUPATEN** : SABU RAIJUA  
**PROVINSI** : NUSA TENGGARA TIMUR

**BADAN PENGURUS KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Yohanan Aminadab Lamma	Sebagi Ketua
2	Hungu Meu	Sebagai Sekretaris
3	Arianti Hengi	Sebagai Bendahara
4	Daniel Gape	Pengawas
5	Martin Haba Due	Anggota
6	Kale Piga	Anggota
7	Lay We	Anggota
8	Wadu Djadi	Anggota
9	Rame Dode	Anggota
10	He Rahi	Anggota
11	Wenfrit Lau Heddo	Anggota
12	Nupu Lita	Anggota
13	Lede Rahi	Anggota
14	Dima Kadja	Anggota
15	Kale Kadja	Anggota
16	Korinus Lena	Anggota
17	Gadja Luri	Anggota
18	Leba Luri	Anggota
19	Bera Due	Anggota
20	Markus Lay Banga	Anggota

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019*

**Tabel 4.7**  
**NAMA-NAMA KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

**KELOMPOK** : **WOME**  
**DESA** : **BOLUA**  
**KECAMATAN** : **RAIJUA**  
**KABUPATEN** : **SABU RAIJUA**  
**PROVINSI** : **NUSA TENGGARA TIMUR**

**BADAN PENGURUS KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Djibrael Hiri	Sebagai Ketua
2	Marlan Ratu Tenge	Sebagai Sekretaris
3	Benyamin Hedu Taga	Sebagai Bendahara
4	Hendrik A. W. Duli	Anggota
5	Bala Lawa	Anggota
6	Delgiat Wiliam Duli	Anggota
7	Djaho Lobo	Anggota
8	Wida Agi	Anggota
9	Wadu Djara	Anggota
10	Miki Penu	Anggota
11	Welem Dadi	Anggota
12	Daut Wake	Anggota
13	Molifar laga	Anggota
14	Bangu Male	Anggota
15	Lede Male	Anggota
16	Daniel Ratu Tenge	Anggota
17	Markurius Ratu Tenge	Anggota
18	Dapa Rida	Anggota
19	Weda Kare	Anggota
20	Wolter A.R.Djawa	Anggota

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019*

**Tabel 4.8**  
**NAMA-NAMA KELOMPOK TANI BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

**KELOMPOK** : DABA AE  
**DESA** : BOLUA  
**KECAMATAN** : RAIJUA  
**KABUPATEN** : SABU RAIJUA  
**PROVINSI** : NUSA TENGGARA TIMUR

**BADAN PENGURUS KELOMPOK TANI BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Yakop Djongu Wike	Sebagai Ketua
2	Petrus Ati Gui	Sebagai Sekretaris
3	Gatrina Kore Manu	Sebagai Bendahara
4	Katrina Pa	Anggota
5	Dominggus Beta	Anggota
6	Welem Tede Laga	Anggota
7	Tenga Mariati Lilo	Anggota
8	Marlina Lai Mehe	Anggota
9	Dogenes Beta	Anggota
10	Manase Bata	Anggota
11	Nedja Hatu	Anggota
12	Bendelina Robo Djawa	Anggota
13	Amos Nule	Anggota
14	Pelipus Ati Gui	Anggota
15	Asnat Lodo Ola	Anggota
16	Pali Dena	Anggota
17	Bernabas Robo Djawa	Anggota
18	Ratu Djami	Anggota
19	Marsalina Dute	Anggota
20	Ramelus Ati Gui	Anggota

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019*

**Tabel 4.9**  
**NAMA-NAMA KELOMPOK TANI BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

**KELOMPOK** : **LEDE KATTU**  
**DESA** : **BOLUA**  
**KECAMATAN** : **RAIJUA**  
**KABUPATEN** : **SABU RAIJUA**  
**PROVINSI** : **NUSA TENGGARA TIMUR**

**BADAN PENGURUS KELOMPOK TANI BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Darius Kale	Sebagai Ketua
2	Tersiana Wila	Sebagai Sekretaris
3	Martinus M Kono	Sebagai Bendahara
4	Karel Opo	Anggota
5	Mariana Djongu Wike	Anggota
6	Mariam Riwu	Anggota
7	Kornelis Kale Domi	Anggota
8	Yohana Dake	Anggota
9	Martinus Biha	Anggota
10	Mariana Djonga Tari	Anggota
11	Hosea Biha	Anggota
12	Bendelina Hida	Anggota
13	Leopinus Dima Mare	Anggota
14	Kadja Laga	Anggota
15	Rato Lilo	Anggota
16	Samuel Laki Rade	Anggota
17	Ruben Kadja Domi	Anggota
18	Marselina Biha	Anggota
19	Katrina Ati Gui	Anggota
20	Yeheskiel Ratu Djia	Anggota

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019*

**Tabel 4.10**  
**NAMA-NAMA KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

**KELOMPOK : DOBO**  
**DESA : BOLUA**  
**KECAMATAN : RAIJUA**  
**KABUPATEN : SABU RAIJUA**  
**PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR**

**BADAN PENGURUS KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

No	Nama	Jabatan
1	Djami Laga	Sebagai ketua
2	Welisa Wila	Sekretaris
3	Yance A. Ratu Djia	Bendahara
4	Piga Manu	Anggota
5	Naomi Djeru	Anggota
6	Wahi Lodo	Anggota
7	Yance Antonia Biha	Anggota
8	Kudju Djara Djami	Anggota
9	Mama Talo	Anggota
10	Bui Wahi	Anggota
11	Bagi Bangngu	Anggota
12	Tongi Radja	Anggota
13	Guntur Tede Laga	Anggota
14	Meda Ngada	Anggota
15	Yabel Ratu Tenge	Anggota
16	Bangngu Male	Anggota
17	Damaris Taru labu	Anggota
18	Robenson Djara Djami	Anggota
19	Haba Djo	Anggota
20	Yane Talo	Anggota

*Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019*

**Tabel 4.11**  
**NAMA-NAMA KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

**KELOMPOK** : **WUINYIU**  
**DESA** : **BOLUA**  
**KECAMATAN** : **RAIJUA**  
**KABUPATEN** : **SABU RAIJUA**  
**PROVINSI** : **NUSA TENGGARA TIMUR**

**BADAN PENGURUS KELOMPOK PETANI RUMPUT LAUT**

No	Nama	Jabatan
1	Dominggus Ati Gui	Ketua Kelompok
2	Daniel Djami	Sekretaris
3	Mika Biha	Brndahara
4	Eliaser Riwu	Anggota
5	Bedelina Getu	Anggota
6	Ester Kore Manu	Anggota
7	Jeftriana Bunga	Anggota
8	Yane Lede Radja	Anggota
9	Ansemi Ndrato	Anggota
10	Martinus Djami Ati	Anggota
11	Herlina Djonga Tari	Anggota
12	Bendelina Djala	Anggota
13	Yuliana Leo Djami	Anggota
14	Rate Kodi	Anggota
15	Laturius Djawa Gadja	Anggota
16	Welmince Kaho Toi	Anggota
17	Obetyafet Kana Baku	Anggota
18	Teru Bire	Anggota
19	Lao Lo	Anggota
20	Marga Rita Kore manu	Anggota

Sumber : Kantor Desa Bolua Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di lihat bahwa jumlah kelompok petani Rumput laut yang ada di Desa Bolua kecamatan Rajjua kabupaten sabu Rajjua terbagi dalam 6 kelompok yang terdiri dari 20 orang dalam satu kelompok. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak semua petani rumput laut yang ada di Desa Bolua tergabung dalam kelompok- kelompok yang ada.

Adapun pembagian Tugas dari masing-masing anggota kelompok adalah sebagai berikut: Pembagiannya adalah ada yang tugasnya untuk mengikat rumput laut ada yang bagian mematok, ada yang mengumpulkan bibit yang sudah di sediakan, ada juga yang membersihkan lokasi, ada yang memikul rumput laut yang akan di panen dan siap jemur. Oleh karena itu semua yang tergabung dalam kelompok mendapatkan tugas masing-masing.

#### **4.2.4 Jenis-jenis rumput laut yang dibudidaya**

Rumput laut merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Rumput laut tergolong tanaman berderajat rendah, Umumnya tumbuhan melekat substrat tertentu, tidak mempunyai akar, batang maupun daun sejati, tetapi hanya menyerupai batang yang disebut thallus. Dan mempunyai banyak jenis yang bisa di budidayakan oleh petani. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan menunjukkan bahwa para petani rumput laut yang ada di desa Bolua biasanya membudidaya dua jenis rumput laut yaitu *mariculture*. dan *Gracilaria sp.*

##### **1. *mariculture***

Jenis rumput laut *mariculture* ini sering berubah warna dan juga merupakan salah satu spesies dari *Rodhophyta* (rumput laut merah). Thallus berbentuk silindris, percabangan Thallus berujung runcing dan ditumbuhi tonjolan, berupa

duri lunak. Permukaan tubuhnya licin, berwarna coklat tua, hijau coklat, hijau kuning atau merah ungu. *Mariculture* tumbuh pada perairan yang jernih dasar perairannya berpasir dan menempel pada jenis-jenis terumbu karang.

**Gambar 4.3**  
**Jenis rumput laut *mariculture***



*Dok. 19 september 2019*

## **2. *Gracilaria sp.***

Rumput laut *Gracilaria sp.* Umumnya mengandung agar. Agar atau disebut juga agar-agar sebagai hasil metabolisme perimernya. Agar-agar diperoleh dengan melakukan ekstraksi rumput laut pada suasana asam setelah diberi perlakuan basah serta diproduksi dan dipasarkan dalam berbagai bentuk, yaitu : agar-agar tepung, agar-agar kertas dan agar-agar batangan, dan diolah menjadi berbagai bentuk panganan (kue), seperti puding dan jeli atau dijadikan bahan tambahan dalam industri farmasi. Kandungan serat agar-agar relatif tinggi, karena itu dikonsumsi pula sebagai makanan diet melalui kegunaan dilaboratorium sebagai

media kultur bakteri atau kultur jaringan. Rumput laut *Gracilaria sp.* Umumnya berwarna biru. Gambar 4.4 merupakan bentuk dari rumput laut *Gracilaria sp*

**Gambar 4.4**  
**Jenis rumput laut *Gracilaria sp.***



*Dok. 19 september 2019*

berdasarkan hasil observasi antara kedua jenis rumput laut di atas maka jenis rumput laut laut yang gampang di serang oleh hama adalah jenis rumput laut *Gracilaria sp* karena rumput laut jenis *Gracilaria sp* ini hanya memiliki satu warna sehingga tidak bisa bertahan dengan serangan hama yang ada. Sedangkan jenis rumput laut *mariculture* merupakan jenis rumput laut yang sangat baik dan bertahan dengan serangan hama karena jenis *mariculture* sering berubah warna sehingga sangat bertahan dengan hama atau penyakit. Oleh karena itu itu, petani rumput laut yang ada di Desa Bolua lebih banyak membudidayakan rumput laut yang berjenis *mariculture*.

#### **4.2.5 Nama Hama Dan Penyakit Rumput Laut**

Hama rumput laut umumnya adalah organisme laut yang memangsa rumput laut sehingga akan menimbulkan kerusakan fisik terhadap thallus, dimana thallus akan mudah terkupas, patah ataupun abis dimakan hama. Hama dibedakan berdasarkan ukurannya yaitu hama mikro dan hama makro.

##### **1. Hama mikro**

Hama mikro yang menyerang rumput laut, berukuran panjang kurang 2 cm dan melekat pada thallus. Hama mikro yang sering ditemukan pada rumput laut adalah lava bulu babi dan lava teripang. Lava bulu babi yang dimaksud adalah bersifat planktonik, melayang-layang didalam air dan kemudian menempel pada tanaman rumput laut, sehingga lava bulu babi menyebabkan tanaman rumput laut menjadi kuning dan rusak. Sedangkan lava teripang yang menempel dan menetap pada thallus rumput laut, kemudian tumbuh menjadi besar. Lava yang sudah besar akan menjadi hama makro dan dapat memakan thallus rumput laut secara langsung dengan cara menyisipkan ujung-ujung cabang rumput laut kedalam mulutnya.

##### **2. Hama makro**

Tanaman yang diserang hama makro adalah tanaman yang berada dekat perairan dengan dasar karang berpasir sekitar pantai. Serangan ikan akan berkurang bila rumput laut yang ditanam agak ketengah. Hama makro adalah hama yang lebih besar dari ukuran 2 cm. Hama makro yang paling ganas dan dapat menghancurkan tanaman rumput laut.

#### **4.2.6 Jumlah Produktifitas Rumput Laut Per Tahun**

Komoditas rumput laut merupakan komoditas yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat terutama bagi Masyarakat Petani rumput laut yang ada di Desa Bolua Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua. arti penting tersebut karena komoditas rumput laut memiliki nilai ekonomi tinggi dan besar potensinya bagi masyarakat sehingga dengan demikian dibutuhkan adanya campur tangan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan para petani dalam membudidayakan rumput laut, supaya dengan demikian peningkatan produksi rumput laut di Desa Bolua semakin meningkat dan bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Dalam beberapa tahun terakhir peningkatan produksi rumput laut di Desa Bolua sangat di rasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, dapat lihat bahwa ada peningkatan produksi rumput laut di Desa Bolua Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua.

berikut wawancara dengan Bapak Martinus Eveerson Uly sebagai kepala bidang budidaya perikanan, mengatakan bahwa<sup>9</sup> :

Dalam pembudidayaan rumput laut di Desa Bolua. peningkatan produksi budidaya rumput laut semakin meningkat, hal ini dapat kita lihat dari para petani yang setelah mendapatkan berbagai pelatihan dari pemerintah seperti penentuan lokasi, penyeleksian bibit dan metode budidaya rumput laut. Selain itu juga kualitas dari rumput laut yang para petani hasilkan itu juga semakin bagus.

Dari penjelasan diatas dapat di perkuat dengan data skunder yang di tabel 4.10 berikut ini.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Martinus Eveerson Uly sebagai Kepala Bidang Budidaya Kelautan dan Perikanan, tanggal 23 September 2019.

**Tabel 4.10**  
**Jumlah Produksi Budidaya Rumput Laut Di Desa Bolua Kecamatan Rajjua**  
**Kabupaten Sabu Rajjua Tahun 2015-2018**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Produksi/ ton</b>
1	2015	125 Juta ton
2	2016	180 Juta ton
3	2017	210 Juta ton
4	2018	225 Juta ton
<b>Jumlah</b>		<b>740 Juta ton</b>

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Rajjua Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan peningkatan produksi rumput laut yang ada di Desa Bolua Kecamatan Rajjua Kabupaten Sabu Rajjua yang pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang drastis. Pada tabel ini peneliti mengambil perbandingan jumlah produksi rumput laut mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2015 jumlah produksi rumput laut yang dihasilkan di Desa Bolua sebesar 125 Juta Ton, dan pada tahun 2016 jumlah produksinya sebesar 180 Juta Ton, lalu pada tahun 2017 jumlah produksinya sebesar 210 Juta Ton, dan pada tahun 2018 jumlah produksinya sebesar 225 Juta Ton. Dari data diatas ini dalam empat tahun terakhir, produksi budidaya rumput laut yang ada di Desa Bolua mencapai 740 Juta Ton.